

Pekan

Informasi kegiatan Universitas Kristen Petra dua mingguan

Dwi Pekan No.12/Thn.XII/ 13 Maret - 26 Maret 2007

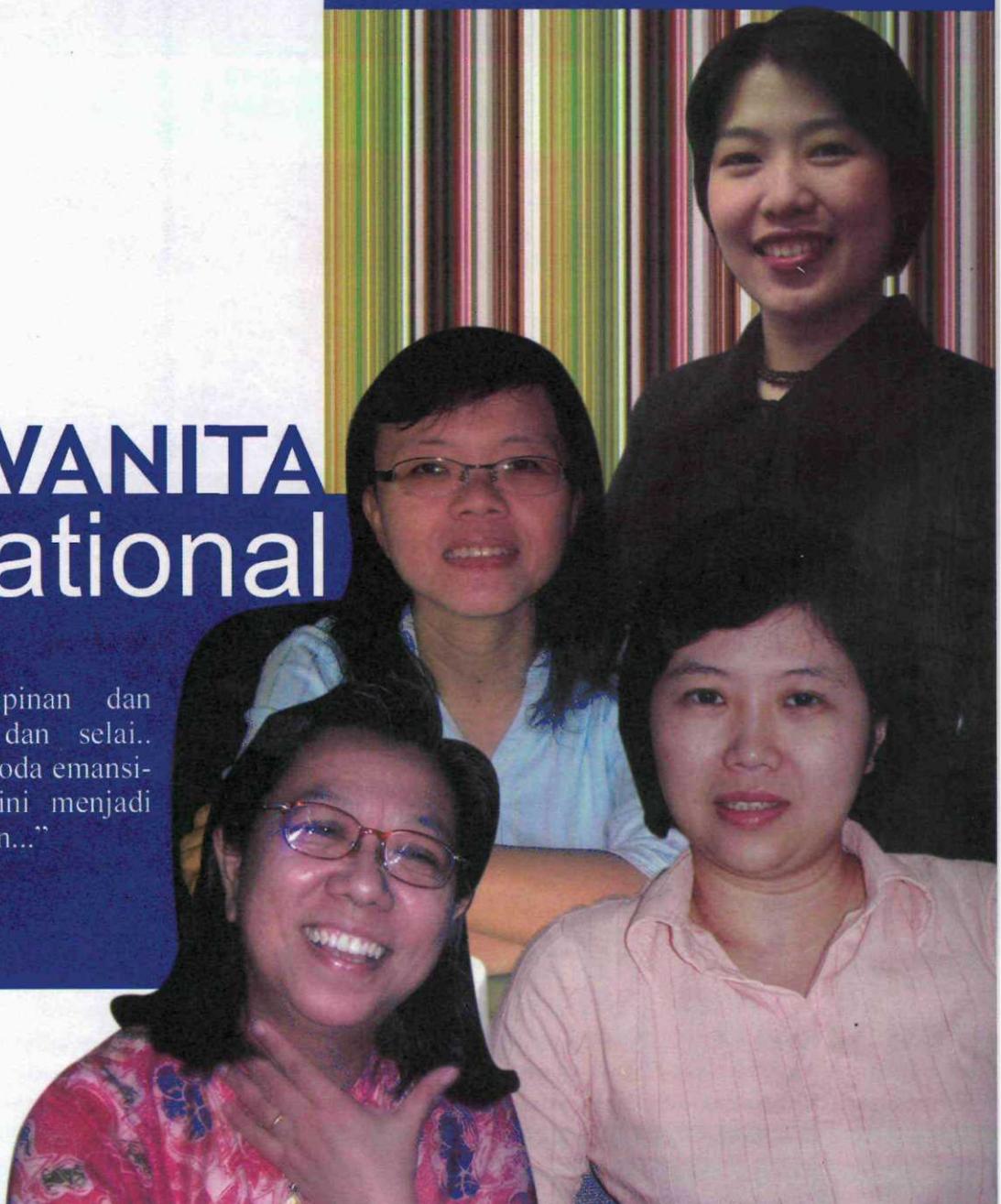


“Saya tidak minta apa-apa, yang penting dikasih minum setelah donor darah,” ungapnya sambil tersenyum...

GUMUN
Sang Pejuang
Kemanusiaan

HARI WANITA international

“Kursi kepemimpinan dan lelaki ibarat roti dan selai.. Namun seiring laju roda emansipasi, pengibaratan ini menjadi semakin tidak relevan...”



Kursi kepemimpinan dan lelaki ibarat roti dan selai. Namun seiring laju roda emansipasi, pengibaratan ini menjadi semakin tidak relevan. Emansipasi telah memberi ruang bagi kaum Hawa untuk berkiprah dan menjadi pemimpin dalam bidangnya. Menjadi perempuan yang bertanggung jawab dan profesional serta tidak kalah hebat dengan kaum Adam. Memperingati hari Wanita Internasional yang jatuh pada tanggal 8 Maret, Dwipekikan secara khusus mewawancarai wanita-wanita UK Petra tentang wanita.



Memaknai Feminisme Dari Balik Kacamata Prof. Ir. Liliany Sigit Arifin, M.Sc., Ph.D

Prof. Ir. Liliany Sigit Arifin, M.Sc., Ph.D. Di antara sederetan gelar akademik yang mengapit namanya, Liliany tetaplah merupakan pribadi yang sederhana. Padahal ia berhasil menorehkan sejarah sebagai Guru Besar wanita pertama yang ditahbiskan UK Petra. Perjalanan karirnya mulai terbentang saat ia menjadi mahasiswa Jurusan Arsitektur UK Petra tahun 1979. Empat tahun pendidikan di UK Petra dilaluinya dengan cermerlang, hingga berhasil mendapat beasiswa EED dari sebuah yayasan pendidikan Jerman untuk studi lanjut hingga berhasil meraih gelar doktoratnya di *Asian Institute Of technology*, Bangkok, Thailand.

Keberhasilan Liliany untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya ikut mendobrak tradisi patriaki di Indonesia

yang berpendapat seorang wanita tak perlu sekolah tinggi-tinggi, toh nanti hanya mengurus anak dan suami di rumah. "Saya tidak setuju dengan stereotip tersebut. Wanita atau pria adalah sama-sama makhluk yang diciptakan Tuhan dengan talentanya sendiri-sendiri. Setiap anak pada hakekatnya berhak mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan untuk mengejar ilmu," papar dosen tetap Jurusan Arsitektur ini. Menurut Liliany, bila seorang wanita mempunyai kemampuan memperoleh ilmu dengan baik, maka hal itu merupakan hal yang positif bagi posisinya bila ia menjadi seorang ibu, sehingga anak-anaknya juga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang pendidikan, karena anak sebenarnya adalah generasi penerus bangsa.

Peran wanita pada level pengambil keputusan (*decision maker*) amatlah penting, terutama di panggung pemerintahan, karena tidak banyak pemimpin pria yang mampu berempati dengan kepentingan semua anggotanya baik pria dan wanita. Menurut Liliany, feminisme haruslah ditempatkan pada konteks sosial masyarakat untuk menghapus diskriminasi peraturan yang bias dengan budaya patriarki, contohnya seperti tunjangan keluarga yang hanya untuk pegawai laki-laki. Namun pada level rumah tangga, feminisme harus dilihat dengan konteks sebuah keluarga untuk saling berbagi suka dan duka, sehingga pemaknaan feminisme lebih ditekankan bagaimana kita saling berbagi tugas rumah tangga untuk mengasuh dan mengasahi anak-anak... (*bersambung ke hal. 11*)



Linda Bustan, M. Div. : Wanita Harus Lebih Tanggungjawab Akan Potensinya Kepada Tuhan

Sejarah pergerakan perempuan bisa menghasilkan sikap ekstrim. "Ada yang berjuang untuk mengalahkan dominasi laki-laki atau sikap ekstrim lain adalah sama sekali tidak mau mengembangkan diri karena alasan budaya, lingkungan, atau sudah cukup nyaman dengan kondisinya saat ini," ujar Linda Bustan, M. Div., dosen Departemen Matakuliah Umum (DMU). Tentu saja hal ini akan menimbulkan masalah baru dalam peranan laki-laki dan perempuan memberikan kontribusi kehidupan.

Menurut Linda, pengembangan potensi diri tidak bergantung kepada *gender*. Semua orang baik laki-laki maupun perempuan harus bertanggungjawab atas potensi yang telah diberikan Tuhan. Menurut Linda emansipasi disaat sekarang ini adalah mengoptimalkan potensi yang dititipkan Tuhan dalam diri setiap orang. "Bukan lagi jamannya berpikir siapa lebih tinggi dari siapa, tetapi lebih kepada setiap individu untuk bertanggung jawab kepada Tuhan," terang wanita ini dengan penuh semangat.

Linda mengatakan bahwa wanita juga penting mendapat pendidikan tidak

hanya lelaki saja. "Untuk menghasilkan generasi unggul saat ini, didiklah laki-laki. Tetapi untuk menghasilkan generasi unggul masa depan, didiklah perempuan. Jika berpendidikan maka akan menghasilkan generasi yang lebih baik lagi," jelas Linda.

"Dengan demikian untuk membina generasi sekarang itu adalah laki-laki. Tapi untuk masa depan generasi bangsa adalah tugas wanita," tambah wanita yang pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Kerohanian periode 1998-2006. (ingrid)



Foto: fotoDPR/mellisa

Ir. Ekadewi Anggraini Handoyo, M.Sc. “Wanita Tak Kalah Dengan Pria”

Bidang spesialisasi Thermal Systems bukanlah pilihan umum bagi kaum wanita. Bidang ini terdengar maskulin sehingga mungkin lebih identik dengan lelaki. Tapi bidang inilah yang justru ditekuni Ir. Ekadewi Anggraini Handoyo, M.Sc., Wakil Dekan Fakultas Teknologi Industri. “Sebenarnya tidak sedikit juga wanita yang terjun di bidang ini,” ujarnya meyakinkan. Dengan ilmu yang dimilikinya, dosen Jurusan Teknik Mesin ini tercatat pernah mendisain kebutuhan AC untuk gedung T UK Petra maupun meneliti kebutuhan BBM suatu PTLG/U di Jawa Timur atas permintaan Polda. Di Jurusan Teknik Mesin, ia tidak canggung berinteraksi akrab dengan rekan sejawat dan mahasiswanya yang mayoritas pria. “Kadang-kadang merasa

lebih nyaman, karena cowok umumnya tidak terlalu ceriwis, tidak terlalu melihat detil sehingga lebih simpel,” paparnya.

Disinggung mengenai pergerakan emansipasi wanita dewasa ini yang marak didengungkan, Ekadewi mengaku tidak terlalu mengikuti. “Menurut saya, wanita memang berbeda dengan pria. Hal tersebut tidak perlu diirikan. Tuhan merancang wanita dan pria dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tuhan merancang pria sebagai kepala dan wanita adalah tubuhnya. Wanita tidak kalah dengan pria,” tegas Ekadewi. Tapi jika pria tidak menghargai wanita justru itu yang bermasalah dan perlu diperjuangkan.

Tokoh wanita yang menginspirasi dirinya dalam berkarya selama ini adalah

Ruth, salah satu tokoh Alkitab, yang juga digunakan sebagai nama anak bungsunya. Di Alkitab dikisahkan keberanian Ruth menghadapi tantangan dan resiko pergi ke luar daerah yang memiliki kebudayaan berbeda dengan tempat aslinya. Ketabahannya membuat ia berhasil beradaptasi dan bahkan Tuhan membuat dia menjadi nenek Daud yang berarti nenek moyang Yesus.

Ekadewi pun menyimpan segenap harapan untuk wanita-wanita lain. “Berapapun talenta yang diberikan Tuhan harus dikembangkan semaksimal mungkin, karena Tuhan tidak suka dengan orang yang malas. Dan, jika ia sudah menikah, hendaklah ia tunduk pada suaminya,” serunya. Mellisa.



Foto: fotoDPR/Doc.Pribadi

Yola Damayanti Gani, S.S., M.Si. “Emansipasi: bukan tidak butuh laki-laki.”

Yola Damayanti Gani, S.S., M.Si. adalah salah satu contoh perempuan yang bertanggung jawab dan profesional serta tidak kalah hebat dengan kaum Adam. Kelahiran Surabaya, 25 Mei 1979 ini berhasil terpilih untuk memegang kepemimpinan sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dalam usianya yang muda. Yola - begitu biasa ia disapa - pun memiliki pandangan sendiri tentang sebuah emansipasi. “Emansipasi adalah celah kebebasan bagi perempuan negeri ini untuk mengekspresikan diri sebagaimana adanya perempuan. Dimana mereka tidak perlu lagi terkungkung dan bersembunyi di balik gincunya,” papar perempuan yang juga menjabat sebagai sekretaris Masyarakat Komunikasi Indonesia (MKI) ini.

Emansipasi memang perlu ada

agar perempuan sadar diri bahwa mereka setara serta memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan laki-laki. “Hanya saja jangan sampai para perempuan terlalu *“keblinger”* dengan keemansipasiannya, sampai-sampai merasa tidak butuh peran lelaki,” ujar alumnus Sastra Inggris UK Petra. Pria tidak bisa hidup tanpa perempuan. Demikian sebaliknya, perempuan juga tidak bisa hidup tanpa pria, karena keduanya memang diciptakan untuk saling melengkapi satu sama lain. “Adanya garis budaya kita yang cenderung patriaki inilah yang telah menciptakan kesan seakan-akan kewajiban dan hak lelaki itu lebih besar daripada perempuan,” imbuhnya.

Ditanya apakah dirinya telah ikut ambil bagian dalam memajukan emansipasi perempuan, Yola menjawab, “Ya dalam tanda kutip. Maksudnya adalah saya ikut berperan namun tidak secara

radikal. Radikal dalam konteks hanya berkoar-koar bahwa perempuan itu setara dengan lelaki.” Keikutsertaannya menggerakkan lokomotif emansipasi ditunjukkannya melalui tindakan nyata. Salah satunya adalah dengan kehadirannya menyampaikan aspirasi mengenai masalah Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) di DPRD Surabaya bersama-sama anggota MKI. “Saat itu, saya sempat menjadi sorotan, karena saya muda dan seorang perempuan,” akunya mengenang.

Yola juga memberi pesan untuk seluruh perempuan di negeri ini. “Tunjukkan bahwa perempuan itu tidak hanya bisa cantik tapi juga bisa *smart*. Kesempatan itu tidak pernah tertutup bagi perempuan, tapi perempuan jangan menutup kesempatan itu,” tandasnya. (licke)

K Program Manajemen Perhotelan UK Petra Kamar Hotel berbintang Lima

Jumat (2/2) siang, Program Manajemen Perhotelan UK Petra mengadakan peresmian kamar hotel yang baru di gedung A lantai 3. Acara syukuran dimulai dengan sambutan dari Rektor



UK Petra, Ir. Paul Nugraha, M. Eng., M. Sc. Setelah sambutan, Debora Christine Widjaja, S.S., MSM, Ketua Program Manajemen Perhotelan memberikan penjelasan tentang kamar hotel yang baru. Pada kesempatan kali ini Program Manajemen Perhotelan juga memperkenalkan logo hotel yang baru. Logo yang dipilih adalah pemenang dari juara lomba logo yang sudah terlebih dahulu

diadakan oleh HIMA perhotelan beberapa waktu yang lalu.

Peresmian kamar hotel ditandai dengan penguntingan pita oleh Rektor UK Petra, didampingi Ir. Frederik Jones Syaranamual, M.Eng., Wakil Rektor Bidang Akademik dan designer kamar hotel Stephenus P. Honggowidjaja M. Sc., Arch. Setelah menyaksikan penguntingan pita, undangan diajak untuk mengunjungi ketiga kamar tersebut.

Kamar hotel yang pertama dikunjungi adalah kamar 303 dengan tema *Minimalis Modern*. Kamar hotel berjenis *Deluxe* ini menggunakan jenis lantai *Parquette*. Kamar tampak lenggang dengan perabot yang didisain secara minimalis sehingga tidak memakan banyak tempat. Contohnya seperti deretan lemari pakaian yang didisain rata dengan dinding. Kamar hotel ini juga didukung oleh penerangan dengan penataan cahaya yang menawan. Kamar mandinya terkesan eksklusiv menggunakan *shower* dengan pintu kaca dipadu interior batu-batu sebagai penghias dinding.

Kamar hotel yang berikutnya adalah kamar 302 bentuk ruangnya hampir sama dengan kamar sebelumnya hanya dibedakan oleh style disain yang dipakai. Kamar hotel berjenis *Deluxe* dengan lantai *karpet* ini bertema *Classic Modern*. Saat memasuki kamar terasa masuk kedalam atmosfir jaman *victorian*. Hal ini didukung oleh sebuah lemari bergaya *classic* untuk tempat televisi yang diletakkan di depan tempat tidur. Disebelah lemari televisi terdapat dua sofa tunggal untuk sekedar bersantai atau dapat digunakan untuk menerima tamu.

Kamar terakhir adalah kamar 301 yang bertema *Oriental Modern Chinese*. Kamar berjenis *suite room* dan merupakan kamar terbesar ini menggunakan lantai *Parquette*. Kamar ini dilengkapi fasilitas dapur kecil, meja makan untuk 2 orang, dan ruang tamu sekaligus berfungsi sebagai ruang untuk menonton televisi.

Ketiga kamar ini didominasi oleh warna-warna kayu dan warna cokelat muda. Kamar hotel yang baru diresmikan ini kian melengkapi fasilitas Program Manajemen Perhotelan yang

telah dimiliki sebelumnya. Fasilitas tersebut berupa *cafe*, *kitchen*, *laundry* dan 2 buah kamar. Kamar-kamar ini nantinya juga akan disewakan untuk kepentingan sivitas maupun tamu.

Untuk memperkenalkan kamar hotel yang baru Program Manajemen Perhotelan akan mengundang pejabat struktural untuk menginap. "Ini sekaligus untuk mendukung program praktek mahasiswa," ungkap Sienny Thio, S.E, M. Bus, Sekretaris Program Manajemen Perhotelan. Praktek ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang tengah menjalani semester ke 6 terkait dengan mata kuliah yang akan dijalani yaitu *Management Tata Graha dan Kantor Depan*.

Praktek ini akan memberikan pengalaman yang lebih untuk dibawa saat bekerja nanti, "Dengan adanya praktek dapat membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat lebih mengerti dan membawa bekal setelah lulus dari UK Petra ini," jelas Deborah. Contohnya saja mahasiswa akan lebih mengerti bagaimana merawat lantai hotel. "Jenis lantai hotel kan berbeda-beda ada yang *Parquette*, karpet, atau lantai keramik maka perawatannya pun juga pasti berbeda," papar Debora.

Debora berharap dapat mengoptimalkan semua fasilitas yang dimiliki baik kamar hotel yang baru maupun fasilitas hotel yang sudah ada. "Semua fasilitas untuk mendukung pelatihan dan pembelajaran, mahasiswa kiranya mahasiswa dapat memanfaatkannya dengan baik," imbuhnya. Kedepannya Deborah berharap UK Petra dapat mempunyai *Mini Hotel* dengan sistem yang terintegrasi meski untuk fasilitas hotel lainnya seperti kolam renang sulit diwujudkan. (ingrid)



Kelelahan yang Bodoh, dalam Pertandingan yang Salah

Bedjo, S.E., M.Div.

**Saya merasa kelelahan! Saya stress karena terlalu banyak hal yang harus saya kerjakan!
Saya amat sibuk dan sekarang saya sulit berhenti!**

Suara-suara seperti itu dengan mudah kita temukan dalam wajah-wajah lelah di sekeliling kita dan bahkan dalam diri kita sendiri. Dunia ini penuh dengan orang-orang yang kelelahan.

Tentu saja, kelelahan itu tidak selalu buruk. Kelelahan karena bekerja keras untuk menghasilkan yang terbaik dalam kehidupan justru membahagiakan. Margaret Thatcher, mantan perdana menteri Inggris pernah berkata *"Ingatkah kau saat merasa puas dan lega? Hal tersebut pastilah bukan hari-hari dimana kau tidak melakukan hal apapun, melainkan saat kau telah menyelesaikan pekerjaan yang ingin kau lakukan dan telah kau selesaikan"*. Jika kita lelah untuk sesuatu yang tepat, itu memang memuaskan!

Walaupun demikian, ada kelelahan yang lain sekali jenisnya. Kelelahan ini biasanya melekat pada orang yang menganggap hidup ini sebuah pertandingan. Tepatnya, pertandingan untuk menjadi *lebih unggul* dibandingkan orang lain dan pertandingan untuk mengalahkan musuh-musuh yang bernama masalah-masalah kehidupan.

Biasanya orang yang mengalami kelelahan jenis ini tidak menyadari apa yang terus menggerakkan hidupnya untuk mencapai "lebih" dan "lebih lagi". Mereka larut dalam pertandingan kehidupan yang mereka ciptakan sendiri. Seorang mahasiswa bisa saja terus merasa tidak puas walaupun telah belajar "setengah mati" karena masih ada temannya yang lebih berprestasi. Seorang dosen bisa saja terus terpacu untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, bukan karena menikmatinya, tetapi demi mengejar "ketertinggalan" dibandingkan teman-temannya.

Pertandingan jenis kedua yang melelahkan adalah menganggap masalah kehidupan sebagai musuh. Orang-orang ini kelelahan karena mereka menganggap masalah-masalah adalah gunung-gunung yang harus ditaklukkan dan bukan dinikmati sebagai sebuah perjalanan kehidupan.

Ya, hidup orang-orang seperti itu adalah pertandingan yang melelahkan karena digerakkan oleh persaingan tiada henti dan musuh bernama masalah yang tak kunjung habis. Kehidupan seperti ini tentu saja amat menekan walaupun mungkin menggaikkan.

Jadi, apakah hidup tidak boleh dihayati sebagai pertandingan? Bukan! Bukan itu masalahnya! Masalah utamanya adalah, jika hidup kita hayati sebagai pertandingan, siapakah yang kita definisikan sebagai musuh kita? Jika Anda berpikir bahwa orang-orang lain adalah "musuh-musuh" untuk dikalahkan, bersiaplah untuk kelelahan seumur hidup karena akan selalu ada orang yang lebih unggul daripada Anda dalam hal apapun. Jika Anda menganggap masalah-masalah ekonomi, keluarga, pekerjaan sebagai "musuh" untuk ditaklukkan, maka Anda akan kehabisan energi karena masalah tidak akan pernah lenyap dalam kehidupan Anda. Sungguh kasihan kehidupan yang demikian!

Akan tetapi, *tidak* seperti kebanyakan orang yang menjadikan rekan kerja, teman kuliah dan masalah-masalah kehidupan sebagai musuh-musuh yang harus dikalahkan, Alkitab memiliki definisi yang berbeda tentang siapakah musuh kita yang

sesungguhnya. Tidak diragukan lagi, musuh terbesar hidup kita adalah diri kita sendiri. Amsal 16:32 berkata *"Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota."* Ayat ini memberikan pencerahan bagi kita bahwa mengalahkan diri sendiri adalah prestasi yang lebih tinggi daripada mengalahkan orang lain.

Ya, hidup ini adalah sebuah pertandingan, tetapi pertandingan kita adalah melawan sifat-sifat dosa dan kelemahan-kelemahan dalam diri kita sendiri. Pertandingan ini juga melelahkan, bahkan seringkali lebih melelahkan daripada mengalahkan orang lain. Tetapi paling tidak, itu adalah pertandingan yang tepat dan kita bisa menang jika bersandar pada kekuatan Tuhan

Sisi lain dari pertandingan melawan diri sendiri adalah bekerja keras untuk memaksimalkan semua potensi kita, bukan untuk mengalahkan orang lain tetapi untuk mempertanggungjawabkan semua talenta yang Tuhan berikan (bdk. Matius 25:14-30). Jika kita melakukan hal ini, kita akan merasakan kegairahan yang tidak kurang dibandingkan dengan persaingan tetapi dengan penghayatan yang tepat.

Jenis pertandingan lain yang diperintahkan Alkitab adalah pertandingan iman. Paulus berkata: *"Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal..."* (1 Tim. 6:12). Ketika Paulus akan mengakhiri hidupnya, ia berkata *"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman."* (2 Tim. 4:7). Pertandingan iman berarti melawan segala macam kuasa dan godaan yang dapat membuat kita bergeser dari Tuhan Yesus sebagai pusat kehidupan kita.

Dalam pertandingan iman ini, kita diuji melalui ejekan, pelecehan dan penganiayaan yang kita terima sebagai murid Kristus. Selain itu, ada godaan-godaan untuk mengorbankan iman kita demi kekayaan, kedudukan, ketenaran dan kenikmatan dunia lainnya. Seperti Petrus yang pernah menyangkali imannya tetapi bangkit kembali, demikianlah hidup kita kadangkala jatuh dan bangun kembali dalam pertandingan iman.

Pertandingan melawan diri sendiri dan pertandingan iman inilah yang seharusnya menjadi fokus hidup kita. Lawan kita adalah sifat dosa dalam diri kita dan iblis yang ada di luar namun seringkali merasuki cara pikir kita (bdk. Ef. 6:12).

Mungkin Anda bertanya "Kapanakah iblis telah merasuki cara pikir kita?" Salah satu fakta yang paling jelas adalah ketika kita terbiasa berpikir untuk terus mengalahkan orang lain dan menganggap masalah-masalah kehidupan sebagai musuh yang harus ditaklukkan. Ketika kita berpikir demikian, maka kita dialihkan dari pertandingan yang sejati menuju ke pertandingan yang semu dan melelahkan.

Akhir kata, jika Anda lelah karena berjuang dalam pertandingan yang benar, bersyukurlah! Tetapi jika Anda lelah di dalam pertandingan yang salah, keluarlah! Lawanlah musuh yang benar, dan rangkullah orang lain serta masalah hidup sebagai bunga-bunga kehidupan! Pusat Kerohanian

Civil Mechanic Competition 2007 - Ajang Adu Kemampuan Matematika-Fisika Siswa SMA dan SMP

Setelah 3 tahun vakum, akhirnya Jurusan Teknik Sipil yang bernaung di bawah Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) kembali menyelenggarakan *Civil Mechanic Competition (CMC) 2007*. Kompetisi yang terselenggara berkat kerjasama UK Petra, Koran Seputar Indonesia (Sindo), IPIEMS, DR Property, Percetakan Cendrawasih, dan Toko Jamu Garuda ini diadakan pada Kamis (25/01) hingga Sabtu (27/01). Ada yang berbeda dalam CMC tahun ini. "Dulunya, CMC hanya

diperuntukkan bagi peserta SMA. Tetapi, kali ini kami juga mengadakan kompetisi bagi siswa SMP," ujar Dedy Kurniawan Wibowo, Ketua CMC 2007. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan Jurusan Teknik Sipil sejak dini. Hal ini disambut positif oleh guru-guru yang mendampingi siswanya, contohnya Tri Djoko Praswibowo, B.A., Guru Matematika SMP Petra 5. Beliau berharap agar pada tahun-tahun selanjutnya, kompetisi untuk siswa SMP tetap diagendakan. "Karena memperkenalkan sebuah jurusan memang perlu dilakukan sejak siswa masih SMP. Sehingga ketika mereka memasuki jenjang SMA mereka sudah punya gambaran tentang jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi," paparnya.

CMC 2007 diikuti 50 tim SMP yang terdiri dari 2 orang per tim dan 30 tim SMA yang terdiri dari 3 orang per tim. Ke-50 tim SMP berasal dari SMP Stella Maris, SMP St. Carolus, SMP Petra 2, SMP Petra 3, dan SMP Petra 5. Sedangkan, tim SMA berdatangan dari SMAK Frateran, SMAK St. Agnes, SMAN 6, SMA Gloria, SMA Petra 1, SMA Petra 2, SMA Petra 4, SMAK St. Albertus Malang, dan SMA St. Yusup Malang.

SMP: Putar Otak Menjawab Pilihan Ganda dan Cerdas Cermat Matematika-Fisika

Pada hari pertama seluruh tim SMP harus melewati 2 babak, yaitu penyisihan dan semifinal. Dalam babak penyisihan, setiap tim diminta untuk menyelesaikan soal pilihan ganda. Ada 75 soal yang mencakup soal Matematika dan Fisika. Babak penyisihan ini menyisakan 12 tim

dari SMPK Stella Marris, SMP Petra 2, SMP Petra 3, dan SMP Petra 5. Ke-12 tim ini lalu melanjutkan langkahnya ke babak semifinal. Mereka harus kembali memutar otak untuk menyelesaikan 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian Matematika-Fisika. Akhirnya, keluarlah 5 tim dari SMP Petra 3 dan Petra 5 untuk mengikuti babak Final yang jatuh pada hari ketiga.



Foto: IteBPr-Doc-PitBard

Final diawali dengan cerdas cermat mengawali final. Kemudian, kompetisi dilanjutkan dengan babak lelang waktu tercepat. Dalam babak ini, peserta diberi sebuah topik tentang soal yang akan dikerjakan. Lalu panitia melelang waktu kepada peserta untuk menjawab soal berdasarkan topik tadi. Waktu tercepatlah yang akan dijadikan patokan. Tim yang berhak mendapat *point* adalah tim yang berhasil menyelesaikan soal dalam jangka waktu itu. Setelah melalui perjuangan berat, tim SMP Petra 5 yang terdiri dari Ronald Widjojo dan Vincent Kusuwa berhasil meraih juara pertama. Mereka memperoleh penghargaan *trophy*, sertifikat, uang tunai sebesar Rp. 1.000.000 dan *voucher* berlangganan Sindo. Tempat kedua dan ketiga sama-sama diduduki tim SMP Petra 3 yang terdiri dari tim beranggotakan Peter Alimin dan Liaw Michael Mulyono serta tim beranggotakan Jennifer Clarissa dan Arief Setiawan.

SMA: Pilihan Ganda, Rally Competition dan Presentasi

Sama halnya tim SMP, tim SMA harus menyelesaikan soal pilihan ganda pada hari pertama. "Hanya saja, jumlah soal yang harus diselesaikan adalah 100 soal dan cakupan materinya lebih luas, yaitu Matematika, Fisika dan pengetahuan umum Teknik Sipil," papar Dedy. Dalam babak ini keluarlah 11 tim yang berasal dari SMAN 6, SMAK Frateran, SMAK St. Albertus, SMAK St. Yusup, SMA Petra 1 dan SMA Petra 2 untuk maju ke babak semifinal.

Ke-11 tim yang lolos babak penyisihan harus berlomba meraih *point*

tertinggi melalui *Rally Competition*. Ada 11 pos yang tersebar dari gedung I hingga P. Setiap peserta diberi waktu 200 menit untuk menyelesaikan soal-soal dalam pos yang meliputi soal hitungan, soal logika, dan soal *games*. Tiap pos nilainya 100 *point*. Jika mereka bisa lebih cepat selesai akan ada tambahan *point*. "Adanya tambahan *point* membuat mereka jadi antusias dan semangat, sehingga mereka sudah menyelesaikan semua soal kurang dari 120 menit," ungkap Dedy. Setelah memeras pikiran dan keringat, akhirnya 5 tim dari SMAK Frateran, SMAK St. Albertus, SMAK St. Yusup, SMA Petra 1 dan SMA Petra 2 maju ke babak Final.

Dalam babak final, setiap tim harus melewati 3 tahap. Tahap pertama adalah cerdas cermat. Sedangkan, pada tahap kedua, peserta diberi sebuah soal tentang kesetimbangan. Mereka harus mempresentasikan dan menguji kebenaran jawaban mereka di hadapan 2 juri, yaitu Ir. Ima Muljati Ginsar dan Pamuda Pudjisuryadi, S.T., M.Eng. Kedua juri adalah Dosen Jurusan Teknik Sipil. Tahap terakhir menjadi penentu kemenangan. Pasalnya, *point* yang terkumpul pada tahap pertama dan kedua akan digabungkan dan dipertaruhkan untuk menjawab sebuah soal tentang integral. "Jika mereka benar maka nilainya akan ditambah, tetapi jika salah

maka nilai mereka akan dikurangi sejumlah nilai yang dipertaruhkan," jelas Dedy.

Juara pertama berhasil diraih tim SMA Petra 2 yang beranggotakan Handoko, Dewi, dan Anthony. Mereka memperoleh *trophy*, sertifikat, uang tunai sebesar Rp. 2.000.000 dan *voucher*



berlangganan Sindo sebagai penghargaan atas kerja kerasnya. Sedangkan tim SMA Petra 1 yang beranggotakan Ivana Hartanto, Edward Cahyono, dan Christian Liminto menduduki peringkat kedua. Peringkat ketiga jatuh pada tim beranggotakan Hotbatahan Mordekhai, Devian Abed K., dan Daniel Hartono C. dari SMAK St.

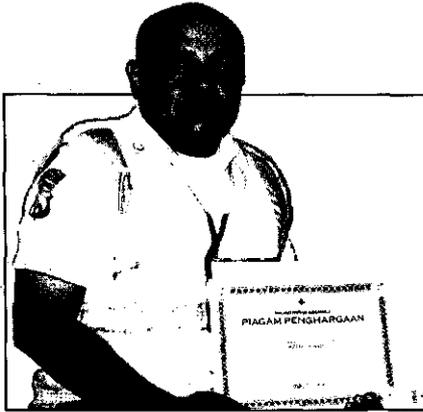


Foto-fotoDP: Licke

Gumun, Sang Pejuang Kemanusiaan, Menerima Anugerah Satyalencana dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

"Saya tidak minta apa-apa, yang penting dikasih minum setelah donor darah," ungkapnya sambil tersenyum.

Ketulusan dan kerelaan hati telah membawa seorang Gumun yang sederhana bertatap muka dengan orang nomer satu RI - Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Security Unit Ketahanan Kampus (UKK) ini menjadi salah satu dari 541 orang yang berhak memperoleh anugerah Satyalencana karena telah mendonorkan darah sebanyak 100 kali. Salam dan pelukan hangat Presiden Republik Indonesia pun diterimanya sebagai kenangan indah tak terlupakan. Bahkan, gelar Pejuang Kemanusiaan juga disandangkan pada pria kelahiran Tulungagung, 30 juni 1957 ini.

Rasa haru yang tak terungkapkan dengan kata-kata menguasai batin dan nurani Gumun ketika tangan RI-1 menyalaminya. Apalagi, saat SBY menyematkan panghargaan Satyalencana dan kemudian memeluk tubuhnya dengan tulus. Airmata tak kuasa lagi dibendunginya. Di hatinya terselip rasa bahagia yang amat besar. Rasa itu meledak dalam tangisan haru bersama dan dinyanyikannya lagu Indonesia Raya. "Ini semua adalah pengalaman yang sangat berkesan dalam hidup saya. Saya tidak akan melupakan saat-saat indah ini," ungkap Gumun mengenang.

Selama 5 hari, mulai Selasa (23/01) hingga Sabtu (27/01) Gumun bersama penerima penghargaan yang lain berada di Jakarta untuk mengikuti serangkaian acara. "Kami datang dari 18

propinsi. Rasanya bahagia sekali bertemu teman-teman seperjuangan dari berbagai daerah. Pertemuan ini membuat kami serasa sudah seperti saudara," tutur penggemar olah raga renang ini. Tepat hari Kamis (25/01) prosesi penganugerahan penghargaan dihelat. Dalam prosesi ini, Gumun juga menerima penghargaan berupa cincin emas berlogo PMI seberat 8 gram, pin emas 2,5 gram, dan piagam.

Kenangan indah tak terlupakan serta semua penghargaan itu memang layak diterima Gumun. Pasalnya, telah berulang kali dia menyumbangkan darah bagi sesama. Tidak terhitung lagi nyawa yang berhasil diselamatkan berkat dharma bhaktinya bagi sesama. Bahkan tercatat sudah 120 kali beliau mendonorkan darahnya. "Sampai-sampai tangan saya

Kureksari Anggrek ini menyumbangkan darahnya di RS Karangmenjangan, karena saat itu masih belum ada PMI. "Dulu, ketika tubuh masih fit, saya mendonorkan darah tiap dua bulan sekali. Sekarang, ketika semakin tua, saya melakukan donor darah tiap 3 bulan sekali," paparnya. Karena sangat sering menyumbangkan darahnya, sosok Gumun mulai terkenal di PMI. "Jadi, saya sering ditelepon dan diminta untuk menyumbangkan darah jika ada yang memerlukan," imbuhnya. Karena Gumun memiliki golongan darah O, maka darahnya banyak dicari.

Ternyata, ada begitu banyak sesama kita yang memerlukan darah. Kebanyakan dari mereka kesulitan mendapatkannya. "Harga darah itu mahal. Apalagi darah putih. Makanya, jika ada yang membutuhkan, saya langsung memberikannya," tutur Gumun. Tak sepeserpun diharapkan Gumun, dirinya menyumbangkan darahnya secara cuma-cuma. "Saya tidak minta apa-apa, yang penting dikasih minum setelah donor darah," ungkapnya sambil tersenyum.

Suatu kali, pernah ada seorang yang meminta darah Gumun karena istrinya membutuhkan darah setelah melahirkan. Serta-merta, Gumunpun menyumbangkan darahnya. Ada sebuah prinsip yang dipegangnya. "Saya rela menyumbangkan darah untuk orang yang sakit dan membutuhkan darah saya. Pokoknya, jangan sampai saya yang minta. Bahkan saya juga rela mendonorkan ginjal dan mata saya. Hanya saja, keluarga tidak mengijinkan," akunya tulus. (licke)



PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO MENANGUNGE SATYALENCANA KEBAKTIAN SOSIAL KEPADA PARA DONOR DARAH JAKARTA, 25 JANUARI 2007

THE BUSINESS COMPETITION 2007 : LEARNING BY DOING

“Terinspirasi dari tugas sendiri”

Dunia bisnis dan ekonomi membutuhkan pribadi dengan insting yang kuat, pengetahuan yang luas, dan nyali yang besar. Untuk mendapatkan pribadi-pribadi seperti diatas dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya adalah lomba. Himpunan Mahasiswa Bisnis Internasional (HimaBintra) UK Petra memperkenalkan dunia bisnis dan ekonomi dengan mengadakan lomba THE BUSINESS COMPETITION 2007 : LEARNING BY DOING

tanggal 4 diadakan di PTC. Hari pertama, lomba diadakan di gedung T lantai 5 ruang AV 502 dan 503. Babak pertama ini seluruh peserta diberi soal yang berjumlah 100 nomor. Soal-soal ini mencakup matematika dasar, ekonomi dasar, akuntansi dasar dan pengetahuan umum dimana semua soalnya berbahasa inggris. Tujuan dari babak pertama ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan peserta dalam bidang ekonomi dan bisnis. Dalam

waktu 5 menit saja, periode yang disediakan untuk game ini sebanyak 36 periode. Untuk dapat melaju ke babak selanjutnya setiap kelompok dinilai berdasarkan nilai nominal tertinggi yang diraih setelah pada akhir periode dengan menjual seluruh aset yang tersisa, “Dari situ diambil kelompok untuk babak final,” jelas penggemar warna biru dan kuning ini.

Sehari sebelum final para peserta sudah menyiapkan segala macam hal untuk hari final. Mereka sudah mempersiapkan market plan dari rumah. City Walk, PT menjadi saksi dari kerja keras peserta. disini mereka akan mempresentasikan market plan yang sudah mereka buat sebelumnya. Aturan main dalam babak terakhir ini yaitu, mereka harus presentasi dan mempraktekannya dengan cara berjualan. Mereka akan mempraktekkan bagaimana berjualan minuman buatan sendiri dengan diberi waktu selama 3 jam.

“Untuk berjualan mereka sudah disiapkan tempat, satu kelompok untuk satu stan dengan modal awal 200 ribu,” imbuh Fefe. Ide untuk lomba dengan berjualan ini didapat dari tugas mereka sendiri. “Terinspirasi dari tugas yang dulu pernah diberikan sama salah satu dosen kita,” papar penggemar chinese food ini.

Kompetisi yang berlangsung selama 3 hari ini akhirnya membawa 3 kelompok sebagai pemenang. Ketiga kelompok itu adalah, juara pertama diraih oleh St. Louis 1 dengan judul minuman *Jus Terong Belanda* dan membawa pulang hadiah sebesar 3 juta dan sebuah trofi. Juara kedua dengan judul *Sparkling Shrek* dimenangkan oleh sekolah SMAK Petra 1 dengan hadiah sebesar 2 juta dan sebuah trofi. Juara ketiga dimenangkan oleh SMAK Petra 1 dengan judul minuman *Jelly Bean* dengan membawa hadiah uang sebesar 1 juta dan sebuah trofi. Untuk seluruh peserta Feilanny berpesan supaya mereka tidak perlu takut dalam menghadapi lomba, karena dari lomba ini mereka bisa mendapatkan banyak pengalaman. Feilanny berharap, “Untuk lomba berikutnya lebih *fun* tapi tidak meninggalkan kesan bisnis dan ekonomi.” (ingrid)



untuk anak SMA. “Tujuan dari lomba ini adalah supaya anak SMA mengerti dunia kerja, memberikan gambaran tentang dunia bisnis itu seperti apa,” ujar feilanny Ratnasari Suryaatmaja sebagai wakil ketua panitia. Lomba ini berhasil menyedot peserta sebanyak 113 kelompok dari 19 sekolah. “Setiap kelompok terdiri dari 3 orang dan akan mengikuti 3 babak,” jelas Fefe panggilan akrabnya. Cakupan wilayahnya pesertanya adalah Regional meliputi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sekolah-sekolah itu adalah St. Louis 1 Surabaya, SMA Petra 4 Sidoarjo, SMA Karang Turi Semaang, SMA Petra 5 Surabaya, St. Maria Surabaya, SMA Petra 2 Surabaya SMAK Gloria, SMA Cita Hati, SMA Kalam Kudus, SMAK Petra 1, St. Albertus Malang, St Carolus Surabaya, St. Stanislaus Surabaya, Taruna Nusa Harapan Mojokerto SMA Petra 3 Surabaya, SMAN 3 Sidoarjo, St. Louis 2 Surabaya, SMAN 1Sidoarjo, dan SMA Muhammadiyah Taman 1. hal ini menjadi bukti bahwa lomba yang diadakan tahunan ini meningkat jumlah pesertanya sejak tahun 2005 lalu.

Lomba ini diselenggarakan selama 3 hari, Kamis-jumat (1-2/02) dan minggu (4/02). Lomba pada tanggal 1 dan 2 diadakan di UK Petra sementara untuk

babak ini semua peserta terlihat takut karena berhadapan dengan soal yang memakai bahasa inggris. “Seharusnya mereka tidak usah merasa takut, seharusnya ini menjadi kesempatan untuk mengukur sampai dimana mereka bisa,” jelas Fefe. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal ini adalah 2 jam. Dari babak pertama ini disisihkan 50 kelompok untuk maju kebabak selanjutnya yaitu babak kedua.

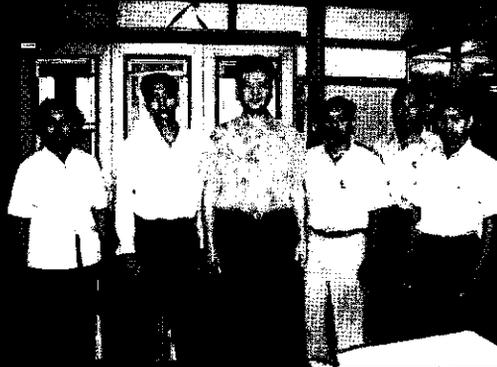
Babak ke 2 diadakan di ruang AV 502. Pada babak 2 ini 50 kelompok diajak untuk bermain *trading game*, “Trading game itu boleh dikatakan sama dengan simulasi pasar saham,” terang Fefe. Dengan bermain *trading game* ini mereka diasah insting bisnisnya. Sebagai modal awal mereka diberi sebanyak 10 juta. Modal awal ini akan dipakai untuk jual beli saham yaitu komoditi barang seperti besi, dan mata uang. “Nanti panitia akan memberi berita mereka harus menganalisa apakah berita itu berpengaruh terhadap naik turunnya mata uang dan komoditinya,” tuturnya dengan serius. Pada pasar saham umumnya untuk ganti harga memerlukan waktu selama satu hari yang sama dengan satu periode, tapi pada *game* ini satu periode untuk ganti itu dinyatakan dengan

Pusat Penelitian (Puslit)

Bangun Citra Keilmuan UK Petra

Perguruan Tinggi (PT) bukan lagi dipandang sebagai media transfer ilmu antara dosen dan mahasiswa saja. Namun, sebagai tempat berkumpulnya akademisi dan praktisi-praktisi yang berkompeten di bidangnya. Melalui dosen, PT dapat memberi manfaat bagi masyarakat dengan hasil penelitian. Di UK Petra, Pusat Penelitian (Puslit) hadir sebagai tempat intermediasi yang inovatif dan akomodatif dalam memfasilitasi dosen dan peneliti UK Petra pada penguasaan, pengembangan, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. "Di sini Puslit memposisikan diri sebagai mitra pendukung bagi

pengajaran di UK Petra. Dengan demikian diharapkan mampu memberi kontribusi positif pada ilmu pengetahuan, masyarakat, maupun industri melalui akses hasil penelitian UK Petra atau penelitian bersama," papar Ir. Resmana, M.Eng, Kepala Puslit.



PARA STAFF PUSLIT

Resmana menjelaskan dengan

adanya Puslit dapat menumbuhkan iklim penelitian yang kondusif di kalangan dosen dan peneliti UK Petra, memperkuat basis data dan manajemen penelitian dengan teknologi informasi, meningkatkan kemitraan dengan institusi lain yang mengarah pada *sustainable funding*, mengembangkan IPTEK dalam mendukung pengembangan UK Petra, serta memfasilitasi penelitian-penelitian inovatif produktif dan mengupayakan perlindungan hasilnya dengan hak intelektual sekaligus pemanfaatannya secara ekonomi.

Banyak layanan yang ditawarkan Puslit membangun citra keilmuan di UK Petra. Puslit menerbitkan hasil penelitian baik secara cetak yaitu melalui unit Percetakan, yang merupakan sub unit Puslit sebanyak 250 eksemplar per jurnal maupun on line di web <http://puslit.petra.ac.id>. Sebelum mampu bersaing untuk mendapatkan grant riset eksternal, tentu saja perlu diadakan pembinaan bagi dosennya terlebih dahulu dalam membuat proposal. Workshop penulisan proposal rutin tiap tahun diadakan untuk mempersiapkan dosen memperebutkan dana DIKTI untuk penelitian untuk dosen muda, penelitian hibah bersaing (DIKTI), penelitian bersama industri (RAPID), dan penelitian fundamental. Sebanyak 23 proposal masuk ke DIKTI tahun 2006. Tiga diantaranya sudah masuk seleksi tahap I dan dipresentasi di Jakarta kemarin," kata Resmana yang juga mengajar sebagai dosen di Jurusan Teknik Elektro.

Untuk membangun atmosfer penelitian, sejak tiga tahun lalu Puslit memprakarsai berdirinya Pusat studi, sebuah wadah bagi sekelompok dosen lintas fakultas untuk melakukan kajian/riset. Pusat studi ini secara periodik juga membagikan pengetahuannya melalui *workshop* atau seminar nasional. "Sehingga akhirnya diharapkan tumbuh atmosfer riset yang kondusif serta muncul proposal riset untuk diajukan ke DIKTI

atau sumber external lainnya," terang Resmana. Pusat studi ini dibagi dalam lima bidang yaitu energi bangunan, *soft computing and intelligent system*, produktivitas dan standarisasi, peningkatan kualitas, serta yang terakhir adalah pusat studi pengembangan dan inovasi produk. Untuk jurusan yang akan mengajukan akreditasi, Puslit membantu penyediaan data yang diperlukan seperti data dosen yang sudah melakukan publikasi, misalnya.

Puslit juga mengurus administrasi penelitian untuk deklarasi publikasi, penelitian grant internal untuk Pusat studi, maupun intermediasi untuk perolehan grant riset eksternal. Kesemua layanan tersebut dikelola oleh dua bidang di Puslit yaitu bidang publikasi karya ilmiah dengan ketuanya Drs. Sumarno serta bidang kegiatan ilmiah yang dikepalai Herry C.Palit, S.T., MT.

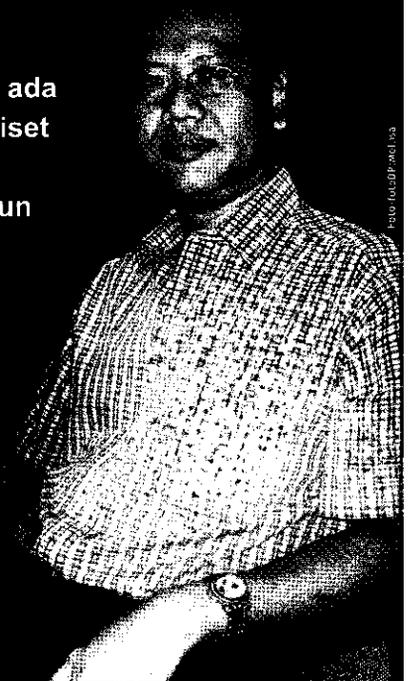
Melihat serangkaian layanan di atas, Puslit memang lebih ditujukan untuk kalangan dosen. "Tapi mahasiswa dapat juga memanfaatkan layanan Puslit dengan mengakses jurnal on-line untuk menunjang proses pembelajaran di kampus," terang Resmana. Resmana menambahkan untuk mahasiswa Puslit mensponsori kegiatan PKM tahun lalu. Dari PKM berhasil menciptakan printer Braille dan mobil matahari, keduanya karya mahasiswa Jurusan Teknik Elektro. Namun, kegiatan ini sekarang sudah dialihkan ke BAKA.

"Untuk ke depannya, Puslit akan berusaha untuk lebih baik dan lebih baik lagi. Terutama untuk menggugah semangat dosen agar mau melakukan penelitian," ujar Resmana. Diakuinya, hal ini sangat sulit mengingat sebagian besar waktu dosen digunakan untuk mengajar sehingga penelitian mandiri dipandang bukan sebagai kewajiban yang harus dilakukan. Namun kita boleh berbangga karena dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta lainnya, publikasi kita lebih unggul. Mellisa.

“

Keunggulan kita ada pada informasi riset dengan media elektronik maupun jurnalnya”

Ir. Resmana, M.Eng,
Kepala Puslit.



BAKA**Surabaya Basketball Campus League 2007**

Boy's basketball schedule

Tgl	Jam	Jadwal Pertandingan
27/02/07	20.00	STTS Vs Petra
28/02/07	18.30	Stiesia Vs Petra
01/03/07	14.00	Petra Vs Wijaya Kusuma
13/03/07	18.30	Petra Vs Widya Mandala
15/03/07	18.30	Unesa Vs Petra

Girl's basketball schedule

Tgl	Jam	Jadwal Pertandingan
27/02/07	15.30	Petra Vs Widya Mandala
01/03/07	15.30	Petra Vs Perbanas
02/03/07	17.00	Petra Vs Hang tuah
13/03/07	15.30	Petra Vs Unair
14/03/07	14.00	Stikom Vs Petra
15/03/07	15.30	Petra Vs Unesa

Tempat : Ubaya Sports Center Tenggilis

MOHON KEHADIRAN REKAN-REKAN MAHASISWA UNTUK MENDUKUNG TIM BOLA BASKET UK PETRA!

BAKP**HONGKONG Baptist University Programs**

Kepingin ke HONGKONG nggak? Nahhh...sekarang ada kesempatan emas buat kamu-kamu yang udah kepingiin banget ke HONGKONG! Universitas PETRA bekerja sama dengan HONGKONG BAPTIST UNIVERSITY mengadakan acara-acara menarik buat kita!

:: SUMMER PROGRAM INSTITUTE 2007 ::

Lebih dari 500 mahasiswa dari seluruh belahan dunia yang mengikuti program ini selama 4 minggu di Hongkong, Macau dan Mainland China. Di sini, kamu akan belajar tentang program yang sangat *challenging*, *rewarding* dan tentu saja *very exciting*! Kamu juga bisa saling mengenal dengan peserta-peserta lain yang berasal dari negara-negara lain! Fun kan...?

Ingat! Pendaftaran sebelum 2 April 2007...ayo cepetan daftar!

For more details, you can visit: <http://www.hkbu.edu.hk/-iibd/>.

:: EXCHANGE STUDENTS PROGRAM & STUDY ABROAD ::

Khusus buat kamu yang jurusan IBM, kamu bisa menjelajahi dan melihat belahan dunia Hongkong, tanpa harus membuang waktu kuliah karena HKBU menawarkan *Student Exchange Program* dan *Study Abroad Agreement*. HKBU yang terletak di jantung kota Hongkong dan menyediakan berbagai fasilitas mulai dari perpustakaan sampai dengan penelitian-penelitian level dunia! Proses belajarmu akan menjadi sangat dinamis dan bervariasi!

Ingat! Pendaftaran sebelum 23 April 2007 yah!

For more details, you can visit: <http://www.hkbu.edu.hk/-intl/exchange>

:: IIBD NEW BUSINESS VENTURE COMPETITION 2007 ::

Kompetisi ini bekerja sama dengan Wing Lung Bank, bank terkemuka di Hongkong. Di kompetisi ini, kamu akan terlatih menjadi mahasiswa yang siap dengan berbagai peluang dalam dunia kewirausahaan di sepanjang karirmu!

Ingat! Pendaftaran sebelum 26 Februari 2007 yah!

For more details, you can visit: <http://www.hkbu.edu.hk/-iibd/>.

BAYER Eco-Minds Programs

BAYER, sebuah perusahaan global berbasis riset merancang sebuah program yang sangat unik bagi kamu-kamu yang berusia 18 - 24 tahun dari berbagai perguruan tinggi maupun sekolah tinggi di Indonesia, untuk memperkaya wawasanmu tentang pembangunan berkelanjutan. Jika terpilih, kamu bisa menjadi anggota forum delegasi Indonesia di forum Eco Minds di Thailand! Hebat kan...? Semua dokumen pendaftaran paling lambat diterima tanggal 31 Maret 2007 yah!

For more details, you can visit: www.eco-minds.com

**Jika kamu tertarik untuk mengikuti program-program ini, kamu bisa langsung menghubungi:
Sdri. RIA di BAKP EH.101 (Depan Bank Lippo-Petra)**



Editorial DwiPekan

Wanita ...

Membicarakan emansipasi wanita memang tidak pernah ada habisnya. Memperingati Hari Wanita Internasional yang jatuh pada 8 Maret DwiPekan menyajikan secara khusus tentang wanita. Beberapa wanita UK Petra memang sengaja kita wawancarai untuk membicarakan wanita.

Wanita memang pahlawan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk sekelilingnya. Tidak hanya pandai mengolah pikiran namun wanita juga menggunakan hati dan perasaannya untuk ikut merasakan dan berbicara.

Selamat membaca DwiPekan edisi special hari wanita. Untukmu wanita dari wanita yang akan mengungkap emansipasi masa kini.

Edisi DwiPekan 13 (Maret 2007)
Terbit Selasa, 27 Maret 2007
Batas penyerahan naskah, 16 Maret 2007

Tim DwiPekan

PELINDUNG REKTOR UK PETRA

PENANGGUNGJAWAB & PEMIMPIN REDAKSI

KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI

SEKRETARIS REDAKSI KRISTA RINI MARIANA

STAF REDAKSI LICKE MAYASARI, MELLISA GANI,

ASTHARARIANTY

DESAIN GRAFIS MICHAEL SUWANDI

FOTOGRAFER MICHAEL SUWANDI

SIRKULASI ALL CREW

Alamat Redaksi

Ruang Humas, Gedung D lantai 1

Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236

Telepon: (031) 2983194

Faks: (031) 8492562

E-mail: dppeduli@peter.petra.ac.id

DWIPEKAN ONLINE

<http://www.petra.ac.id/dwipekanv>

(sambungan dari hal.2)

...“Feminisme janganlah dijadikan topeng bagi wanita yang juga seorang Ibu, untuk aktualisasi diri dengan mengorbankan keluarganya, imbuhnya.

Secara pribadi Liliany menerapkan pola pikir kesetaraan untuk mengembangkan talenta dan tanggung jawab rumah tangga pada kedua buah hatinya, Maria dan Frans. Sejak anak-anak kecil, saya membiasakan mengajak memasak

bersama sehingga keduanya tidak canggung dan tidak membeda-bedakan ini pekerjaan wanita atau laki-laki, cetusnya.

Bagaimana pun sibuknya ia dilibat pekerjaan, Liliany berusaha tidak mengabaikan tanggung jawab seorang ibu pada mereka. Ia bersyukur menikah dengan John L.Arifin Simohartono, S.H., MBA, pria yang sangat mengerti dan berempati dengan kesibukan mengasuh

anak dan rumah tangga.. Sosok wanita yang menginspirasi Liliany dalam menempuh perjalanan karirnya adalah ibunya. Figur sang ibu yang tegar menjalani hidup, ketika anak-anakna masih SMA, suaminya meninggal, namun ia tidak pernah mengeluh dalam mencari nafkah untuk sekolah anak-anaknya. Hal ini menjadi pengobat semangatnya untuk bangkit lagi ketika kesulitan mulai menyapa. Mellisa.

(sambungan dari hal.12)

...Akibatnya keadaan hp bisa mengengaskan, seperti terpaksa diikat dengan karet gelang misalnya. Lain lagi ceritanya jika memakai produk Flexi Combo. Tidak perlu repot ganti nomer dan tidak merusak hp. Itulah petuah yang hendak disampaikan Christina Tjandra dan Ivan Tanio, kedua mahasiswa DKV angkatan 2003 dalam iklan koran karya mereka yang berhasil meraih juara pertama.

Ide pembuatan iklan tersebut datang dari pengalaman teman Ivan yang terpaksa mengikat dengan karet gelang atau mengisolasi hpnya karena penutup belakangnya *lecek*. “Jadi kami membuat iklan hp yang diikat dengan

karet gelang yang tergeletak di atas meja tulis,” ungkap Ivan. Sederhana memang. Tapi dari ide yang sederhana tersebut mereka berhasil menyingkirkan karya peserta lainnya. Bahkan iklan tersebut berhasil menjadi terfavorit, hasil pilihan 2000 suara yang masuk. “Kami tidak berkampanye secara khusus kepada teman-teman untuk memilih karya kami. Hanya memberitahu secara lisan biasa,” imbuh Christina. Mereka berdua pun berhak membawa pulang dua plakat dan uang tunai Rp 2.000.000,00. Mellisa.

Daftar Pemenang Ad Competition Mahasiswa DKV UK Petra :

Nama	Predikat	Kategori	Karya
Debrina Lieguna & Amelia Purwoko	Juara 2	Iklan Radio versi Enduro	Curhat
Alex Waloeoyo & Mira Sari	Juara 1	Iklan Radio versi Flexi	Dari Sabang Sampai Marauke
	Pemenang Favorit		
Adrianka & Prima Yurie	Juara 1	Print Ad (iklan koran) versi Enduro	Endurobots
Christina Tjandra & Ivan Tanio	Juara 1	Print Ad (iklan koran) versi Flexi	Handphone di tali karet
	Pemenang Favorit		
Alfred Jaya H. & Mirawati Asali	Juara 2	Print Ad (iklan koran) versi Flexi	

DKV UK Petra Rajai AD Competition

Fantastis. Itulah pujian yang tepat untuk iklan karya Adrianka dan Prima Yurie. Kreatifitas mereka memang patut diacungi jempol. Kreasi keduanya untuk mengkomunikasikan produk Oil Enduro Pertamina sangat inovatif. Dua sahabat ini menciptakan Endurobots, "robot" dari susunan onderdil sepeda motor 4 tak. Iklan tersebut memperlihatkan Endurobots yang sedang meminum Enduro, sehingga lampu di dada robot tersebut menyala, menunjukkan robot tersebut sedang *on fire*. "Bayangkan bahwa motor itu seperti orang dan Enduro adalah minuman vitamin yang dapat meningkatkan staminanya," ujar Yurie menjelaskan konsep iklannya. Adrianka menambahkan hal ini sesuai dengan *positioning* Enduro yang menempatkan diri sebagai oli untuk sepeda motor 4 tak.

Dalam proses pembuatannya, Adrianka mengaku waktu pengerjaan tiga hari yang ditetapkan panitia menimbulkan kesulitan tersendiri. "Kami ingin membuat sesuatu yang beda, terutama yang belum pernah dibuat oleh desainer grafis di Surabaya. Namun dapat selesai sesuai tenggat waktu," ungkap mahasiswa angkatan 2002 ini. Ide pun berloncatan, berjejal

Lagi-lagi mahasiswa Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) UK Petra membuat gebrakan prestasi. Mereka mendominasi daftar pemenang Ad Competition, lomba bidang advertising yang diikuti oleh 75 tim mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya. Lomba ini merupakan hasil kerja sama DKV UK Petra, Kompas, dan Hardrock FM yang diadakan Desember 2006. Lomba ini terselenggara sebagai tindak lanjut Pameran Iklan AdFest yang lalu di UK Petra. Peserta diminta membuat real project berupa iklan radio dan koran untuk produk Flexi Combo serta Oil Enduro Pertamina. Mereka hanya diberi waktu 3 hari untuk menunjukkan kreasinya kepada para juri. Selain itu juga dipilih karya favorit melalui polling sms. Bulan Januari lalu, diadakan pergelaran penganugerahan pemenang di Java Cafe. Semua karya pemenang untuk kategori Print Ad dimuat di Kompas, sedangkan iklan radio diudarkan di Hardrock FM. Berikut ulasan pemenang kategori Print Ad:



1. "Ga bakal gini kalo pake Flexy Combo," karya Christina Tjandra dan Ivan Tanio.
2. Christina Tjandra dan Ivan Tanio.
3. Prima Yurie dan Adrianka
4. "Rasakan kedasyatannya," karya Adrianka dan Prima Yurie

di benak mereka. Dan berbekal semangat membara dan kreatifitas tak terbatas, waktu yang sempit ternyata tak lagi jadi halangan bagi keduanya. Demi totalitas berkarya, Adrianka pun merelakan motornya untuk dijadikan "model". "Tak apalah, toh nanti dapat kembali lagi," katanya santai.

Mereka pun mulai bekerja melepas onderdil motor satu per satu untuk difoto. Kesulitan lain muncul saat cuaca juga seolah tak mau bersahabat untuk membantu menyelesaikan karyanya. "Foto onderdil tersebut harus dilakukan di studio. Karena tak mungkin dibawa semua sekaligus, kami pulang pergi naik motor. Nah, saat itu turun hujan," urai Yurie, mahasiswa angkatan 2001. Usai pemotretan, mereka harus cepat-cepat menggabungkan gambar-gambar tersebut ke dalam komputer dengan menggunakan *Photoshop*. Tapi segala jerih payah mereka rupanya tidak sia-sia. Adrianka dan Yurie berhasil melenggang menjadi juara dan

berhak memperoleh plakat serta uang tunai Rp 2.000.000,00. Prestasi ini merupakan yang kedua bagi mereka setelah tahun 2006 jawara Jawa Pos Ad Fest kategori Ad Photo. "Jika nanti ada lomba lagi sejenis, kami akan ikut lagi," ujar Yurie bersemangat.

Layanan seluler berbasis teknologi CDMA memang ekonomis. Tapi di satu sisi dalam penggunaannya kurang praktis. Ketika harus ke luar area dari nomor tersebut, mau tak mau harus ganti nomer. Hati-hati, ternyata kebiasaan tersebut ternyata tidak baik bagi kesehatan hp. Terlalu sering dapat membuat penutup casing hp bagian belakang *lecek... (bersambung ke hal. 11)*